

Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Driver Gojek Medan melalui Program Swadaya

Sutriwani Hulu¹, Fajar Utama Ritonga²

^{1,2}Kesejahteraan Sosial, FISIP, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: ¹sutrihulu@gmail.com, ²fajar.utama@usu.ac.id

Abstrak

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 1998 menyebutkan, kesejahteraan sosial adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila. Segel dan Bruzy (dalam Kusnadi, 2013: 8) mengatakan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi sejahtera dari suatu masyarakat yang meliputi kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat. Untuk mendorong adanya kesejahteraan bagi para *driver*, Gojek Indonesia mendirikan salah satu program yang selalu dilaksanakan setiap tahunnya. Swadaya merupakan salah satu program yang konsisten yang dihadirkan oleh Gojek dengan tujuan untuk meringankan biaya operasional mitra seperti *voucher* diskon untuk perawatan kendaraan, pulsa, dan bantuan kebutuhan sehari-hari lainnya, hingga akses kelayakan keuangan seperti tabungan, pinjaman, asuransi murah dan beasiswa anak mitra. Program Gojek Swadaya, yakni program eksklusif untuk meringankan beban operasional mitra *driver* dan keluarganya. Diluncurkan pada 2016, Gojek Swadaya telah dimanfaatkan oleh lebih dari 450 ribu mitra *driver* Perbulannya dan membantu mereka menghemat hingga 15% dari biaya operasional sebagai mitra/*drive*. Selain itu program gojek swadaya membantu para *driver* untuk lebih hemat dalam kebutuhan berbelanja sehari-hari.

Kata Kunci: Kesejahteraan, Gojek, Swadaya.

Abstract

Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 1998 states that social welfare is a system of social life and livelihood, both material and spiritual, which is covered by a sense of safety, decency, inner and outer peace which makes it possible for every citizen to fulfill their physical, spiritual, and spiritual needs. and social matters that are as good as possible for oneself, family and society by upholding human rights and obligations in accordance with Pancasila. Segel and Bruzy (in Kusnadi, 2013: 8) say that social welfare is the prosperous condition of a society which includes health, economic conditions, happiness and quality of life of the people. To encourage welfare for drivers, Gojek Indonesia presents a program that is always held every year. Swadaya is one of the consistent programs presented by Gojek with the aim of reducing partners' operational costs, such as discount vouchers for vehicle maintenance, credit, and assistance with other daily needs, as well as access to financial services such as savings, loans, cheap insurance and partner children's scholarships. . Gojek Swadaya Program, which is an exclusive program to ease the operational burden on driver partners and their families. Launched in 2016, Gojek Swadaya has been used by more than 450 thousand driver partners per month and helps them save up to 15% of operational costs as a partner/driver. Apart from that, the Gojek self-help program helps drivers save more on their daily shopping needs.

Keywords : Welfare, Gojek, Self Help.

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 1998 menyebutkan, kesejahteraan sosial adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila. Menurut Segel dan Bruzy (dalam Kusnadi, 2013: 8) mengatakan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi sejahtera dari suatu masyarakat yang meliputi kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat. Pada dasarnya, pencapaian kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan utama dari setiap pembangunan ekonomi. Di Indonesia sendiri, pencapaian kesejahteraan juga merupakan salah satu tujuan negara sebagaimana dijelaskan dalam pembukaan UUD 1945 alenia ke-empat —...melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa..” Banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut bahwa pemerintah memiliki tanggungjawab untuk melakukan peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Sedikitnya lapangan pekerjaan merupakan salah satu kondisi yang cukup memprihatinkan dan salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat tidak sejahtera terutama dalam segi ekonomi. Aprilia dalam tesisnya pada tahun 2018 menjelaskan bahwa, dalam memenuhi kebutuhannya, individu maupun rumah tangga diharuskan memiliki pendapatan. Pendapatan merupakan sejumlah uang yang diberikan kepada pekerja dikarenakan telah melakukan suatu pekerjaan yang ada dan diberikan pada waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan. Banyak masyarakat berlomba-lomba untuk dapat memiliki pekerjaan dengan tujuan agar memiliki pendapatan dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Transportasi Berbasis Online (TBO) menjadi marak dan sangat diminati masyarakat karena memang memberikan berbagai kemudahan yang tidak ditemukan di layanan transportasi existing. Ojek online pada masa kini masih menjadi pilihan sebagai sarana transportasi antar daerah maupun antar kota. Kehadiran Gojek cukup membantu masyarakat dalam hal lapangan pekerjaan. Masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan atau bahkan untuk mengisi waktu kosong dapat bekerja sebagai mitra *driver* di gojek. Kemajuan teknologi di bidang transportasi, menjadi kebenaran sosial budaya yang terjadi dimasyarakat, bahwa saat ini internet sangat mempengaruhi warga masyarakat dalam menjalani aktivitas dimasyarakat. Dengan semakin berkembangnya teknologi, para penganggo ojek online pun berusaha untuk memperkenalkan ojek online kepada masyarakat, Hinga pada akhirnya adanya aplikasi gojek yang kini dapat digunakan dimanapun dan kapan pun. Hal ini tentunya sangat membantu masyarakat, baik bagi yang ingin mencari lowongan pekerjaan dan juga para konsumen atau bagi para penggunanya. Disamping itu, kemunculan Gojek dapat membantu kesejahteraan perekonomian masyarakat. Bagi masyarakat yang bekerja menjadi *driver* Gojek akan mendapatkan penghasilan tambahan dengan memanfaatkan kendaraan dan hp android yang mereka miliki. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memiliki tujuan agar para *driver* ojek dapat lebih produktif dan berprestasi.

Gojek adalah salah satu perusahaan yang tergabung dalam PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Gojek adalah platform on-demand terkemuka di Asia Tenggara, yang bertujuan untuk memberdayakan pengusaha mikro agar dapat menciptakan berbagai layanan yang membuat kota lebih mudah diakses dan menarik. Gojek didirikan dengan inspirasi yang berasal dari pengamatan bahwa potensi besar ekonomi informal dari pengemudi ojek di Indonesia dapat turut mengatasi masalah konsumen dalam bernavigasi di tengah kemacetan kota-kota di Indonesia. Gojek berdiri pada tahun 2010 sebagai call center, yang menghubungkan kelompok-kelompok tersebut dan sejak saat itu telah berkembang pesat, mengubah kehidupan perkotaan menjadi lebih baik. Adapun tujuan dari Gojek adalah untuk memberdayakan pengusaha mikro agar dapat menciptakan berbagai layanan yang membuat kota lebih mudah diakses dan menarik. Gojek berusaha menyebarluaskan dampak sosial yaitu kehidupan yang lebih baik untuk masyarakat dengan menciptakan lapangan pekerjaan guna meningkatkan jumlah pendapatan mereka. Adanya layanan seperti ojek online atau gojek sangat penting untuk kota dengan tingkat lalu lintas yang begitu ramai seperti Kota Jakarta dan kota lainnya dimana mereka beraktivitas. sejak pertama kali berdiri, salah satu fokus utama Gojek adalah untuk menciptakan dampak sosial seluas-luasnya bagi masyarakat dan seluruh pengguna ekosistem, termasuk mitra *driver*. Misi sosial tersebut juga diteruskan oleh para mitra *driver* dalam menyambung rantai dampak sosial yang kami terus upayakan tersebut Gojek menawarkan manfaat besar baik untuk para pelanggan dan penyedia jasa (Junior, 2018).

Kemunculan Gojek dapat membantu kesejahteraan perekonomian masyarakat. Bagi masyarakat yang bekerja menjadi *driver* Gojek akan mendapatkan penghasilan tambahan dengan memanfaatkan kendaraan

dan hp android yang mereka miliki. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memiliki tujuan agar para *driver* ojek dapat lebih produktif dan berpenghasilan. Dengan adanya layanan transportasi berbasis aplikasi online akan mempermudah *driver* dalam menerima dan menyelesaikan orderan. Selain itu, gojek juga tentunya mendukung meningkatkan kesejahteraan para *driver* yang bermitra dengan gojek. Salah satu bentuk dukungan gojek terhadap para *driver* adalah dengan diadakannya secara konsisten program swadaya bagi para *driver*.

Tulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat terutama kepada masyarakat yang tertarik menjadi mitra gojek atau sebagai *driver* dan juga kepada mahasiswa-mahasiswi yang tertarik untuk meneliti program swadaya ini.

METODE

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan jurnal ini adalah metode pengumpulan data studi pustaka. studi pustaka (library research) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. (Menurut Zed, 2004), Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan menkonstruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan risetriset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya. Selain itu, penulis juga menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan data.

Dalam penulisan ini, penulis mengumpulkan berbagai data yang diambil dari buku, jurnal dan website resmi dari beberapa lembaga yang akan digunakan sebagai referensi penulis dalam pembuatan jurnal ini. Dalam penulisan ini, pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu dengan melakukan penelitian di lapangan dan juga melakukan wawancara kepada 2 pihak, yaitu pihak para pekerja di gojek dan driver gojek. Wawancara dilakukan kepada beberapa *driver* dan juga 2 orang pekerja di gojek Medan terkait program swadaya yang telah dilaksanakan dengan melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada para *driver* dan juga pekerja di kantor Gojek. Pendekatan dilakukan kepada *driver* ketika berada di motor bersama driver sambil bertanya bagaimana pendapat dan juga yang dirasakan terkait program sembako yang telah diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Kesejahteraan

Kehidupan yang sejahtera tentunya adalah kehidupan yang diinginkan oleh setiap orang, bahkan setiap Negara menginginkan negaranya sejahtera. Banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu ukuran dari kesejahteraan masyarakat adalah dilihat dari perekonomiannya, seperti pendapatannya. Kesejahteraan merupakan suatu tolak ukur dalam menentukan apakah suatu individu ataupun kelompok masyarakat berada pada kondisi yang sejahtera. Kesejahteraan dapat diindikasikan ketika kondisi kesehatan baik, perekonomian yang meningkat, tingkat pendidikan yang tinggi serta kualitas hidupnya yang layak. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 1998 menyebutkan, kesejahteraan sosial adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila. Kesejahteraan adalah kapabilitas memenuhi kepentingan dasar yang mendukung kualitas hidup, seperti pangan, sandang, papan, air bersih, otodidak, dan kesempatan kerja yang layak. bahwa hidup mereka akan lebih baik. Bebaskan diri Anda dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan atau kecemasan agar hidup Anda, baik lahir maupun batin, aman dan tentram. (Fahrudin, 2012). Sedangkan Kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (2007) adalah suatu kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut dapat dipenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Para ahli ekonomi pembangunan klasik (awal pasca perang dunia kedua) sepakat bahwa kesejahteraan dapat direpresentasikan melalui tingkat pendapatan. Pendapat ini berpijak pada teori ekonomi konvensional (neoklasik) bahwa kesejahteraan (utility) merupakan fungsi dari kombinasi konsumsi barang dan jasa dimana kombinasi konsumsi akan meningkat seiring dengan tambahan pendapatan (Case & Fair, 2003).

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat bahwa telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan sosial berkembang pesat dan terus mendapat perhatian dari semua lapisan masyarakat saat

ini, meski berbagai titik terang tetap ditekankan oleh berbagai lapisan masyarakat. Dari solusi yang berdampak pada perubahan dan berdampak sebagai titik awal penyelesaian masalah kesejahteraan, hingga hanya opini dan kritik murni yang menarik perhatian. Untuk itu, masyarakat akan terus bekerja keras meningkatkan kesejahteraan melalui pemberdayaan, pembangunan, peningkatan taraf hidup dan cara lainnya. Kesejahteraan tersebut dapat diukur dari kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat, Pandangan masyarakat umum, dalam keluarga yang sejahtera maka mampu menyekolahkan anggota keluarganya hingga setinggi mungkin. Sama halnya jika semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan membawa keluarganya semakin sejahtera karena mendapatkan timbal balik seperti pekerjaan yang mapan dan pendapatan yang mencukupi. Kesejahteraan merupakan tujuan dari seluruh keluarga. Kesejahteraan diartikan sebagai kemampuan keluarga untuk memenuhi semua kebutuhan untuk bisa hidup layak, sehat, dan produktif.

IPM adalah suatu tolak ukur angka kesejahteraan suatu daerah atau negara yang dilihat berdasarkan tiga dimensi yaitu: angka harapan hidup pada waktu lahir (*life expectancy at birth*), angka melek huruf (*literacy rate*) dan rata-rata lama sekolah (*mean years of schooling*), dan kemampuan daya beli (*purchasing power parity*). Indikator angka harapan hidup mengukur kesehatan, indikator angka melek huruf penduduk dewasa dan rata-rata lama sekolah mengukur pendidikan dan terakhir indikator daya beli mengukur standar hidup. selain itu dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti ketersediaan kesempatan kerja yang ditentukan oleh pertumbuhan ekonomi, infrastruktur, dan kebijakan pemerintah sehingga IPM akan meningkat apabila ketiga unsur tersebut dapat ditingkatkan dan nilai IPM yang tinggi menandakan keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara.(Malik 2014).

Kesejahteraan merupakan hal yang penting bagi kehidupan masyarakat, kesejahteraan masyarakat dapat di lihat melalui pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Dilansir dari laman resmi Fisip Umsu, Dimensi kesejahteraan sosial mencakup berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas hidup individu dan masyarakat secara keseluruhan, meliputi:

1. Dimensi Ekonomi: akses terhadap pekerjaan yang layak, pendapatan yang cukup, kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, stabilitas ekonomi, dan kesempatan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi.
2. Dimensi Sosial: kualitas hubungan sosial, keterlibatan dalam masyarakat, dukungan sosial, solidaritas sosial, serta kesetaraan dan keadilan dalam masyarakat.
3. Dimensi Kesehatan: akses terhadap layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas, kesehatan fisik dan mental, harapan hidup yang tinggi, serta kemampuan untuk menjalani kehidupan yang sehat.
4. Dimensi Pendidikan: akses terhadap pendidikan yang berkualitas, kesempatan untuk belajar dan mengembangkan keterampilan, tingkat literasi yang tinggi, serta kesetaraan akses terhadap pendidikan

Program Swadaya Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Driver Gojek Medan

Gojek merupakan salah satu perusahaan yang mendukung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan adanya Gojek kesempatan masyarakat untuk bekerja lebih luas. Gojek menjadi jalan penyambung untuk pengemudi dan penumpang. Perusahaan Gojek memiliki komitmen untuk memberikan dampak sosial yaitu kesejahteraan bagi mitra kerjanya, tidak terkecuali kepada pengemudi. Gojek memulai komitmen dengan menyampaikan kepada seluruh masyarakat bahwa Gojek adalah perusahaan rintisan atau *startup* asli Indonesia yang mempunyai misi sosial. Gojek ingin meningkatkan kesejahteraan sosial melalui ketepatan pasar. Tidak hanya itu, gojek juga tentunya memperhatikan *driver* yang bermitra dari segi kesejahteraanhidup para *driver*. Mitra sendiri secara umum berarti teman, sedangkan dalam pengertian menurut UU RI No 9 tahun 1995 kemitraan merupakan sebuah kerjasama usaha antara usaha kecil dan menengah atau usaha besar dengan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling membutuhkan dan saling menguntungkan. Menurut Tugimin mitra merupakan sebuah kegiatan usaha dilakukan oleh beberapa pihak secara bersama-sama dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai hasil yang lebih baik daripada dikerjakan secara individu. Pada intinya mitra merupakan sebuah kegiatan kerjasama bisnis untuk mendapatkan keuntungan yang sama antar kedua belah pihak. Oleh karena itu, di hadirkannya program swadaya bagi para *driver* Gojek. Kesejahteraan mitra driver menjadi kunci utama Gojek dalam terus memberikan dampak perekonomian yang maksimal di Indonesia, sebagaimana tercermin dari Riset LPEM FEB UI yang menunjukkan kehadiran Grup GoTo mampu menciptakan kesempatan kerja, menekan angka kemiskinan dan menurunkan kesenjangan pendapatan di kota-kota operasional GoTo.

Swadaya adalah suatu kemampuan kelompok masyarakat baik berupa daya maupun data guna untuk mewujudkan sebuah pembangunan fisik atau nonfisik, yang timbul dari sebab akibat adanya bantuan pemerintah berupa dana tunai maupun nontunai untuk mewujudkan suatu bangunan, atau kebutuhan masyarakat lainnya yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Menurut Kamus Tata Ruang (1997), komunitas adalah suatu kelompok dengan ciri dan karakteristik tersendiri, memiliki kesatuan organisasi tertentu yang hidup dan berinteraksi dalam suatu wilayah tertentu. Nasdian (2014) selanjutnya menjelaskan komunitas merupakan unit atau kesatuan sosial yang terorganisasi dalam kelompok tertentu. Swadaya gojek adalah suatu program yang dibuat oleh gojek guna untuk meningkatkan kesejahteraan para mitra driver gojek yang sudah tergabung dalam komunitas gojek. Program swadaya gojek ini dilakukan melalui pemberian akses pada layanan jasa keuangan baik perbankan atau asuransi mulai dari cicilan otomatis, diskon kebutuhan sehari-hari, akses modal bisnis, dan pelatihan berkendara. Di lansir dari lama resmi gojek, Penyedia aplikasi layanan *on-demand* Gojek, meluncurkan programswadaya untuk meningkatkan kesejahteraan para mitra *driver* Gojek. Di lansir dari situs resmi gojek, Gojek, layanan *on-demand* dari Grup GoTo, umumkan capaian Program Gojek Swadaya, yakni program eksklusif untuk meringankan beban operasional mitra *driver* dan keluarganya. Diluncurkan pada 2016, Gojek Swadaya telah dimanfaatkan oleh lebih dari 450 ribu mitra *driver*.

Perbulannya dan membantu mereka menghemat hingga 15% dari biaya operasional sebagai mitra *driver*. Dampak yang menyeluruh dan tepat guna Gojek Swadaya juga merupakan hasil dari kolaborasi Gojek dengan Partner Swadaya, yang memiliki kesamaan visi untuk menyejahterakan mitra *driver* Gojek. Tercatat berbagai perusahaan telah menjadi Partner Swadaya, mulai dari perusahaan telekomunikasi, otomotif, penyedia produk, bengkel dan layanan penunjang kendaraan bermotor, perbankan dan asuransi, ritel, hingga penyedia properti hunian terjangkau. Kesejahteraan mitra *driver* menjadi kunci utama Gojek dalam terus memberikan dampak perekonomian yang maksimal di Indonesia, sebagaimana tercermin dari Riset LPEM FEB UI yang menunjukkan kehadiran Grup GoTo mampu menciptakan kesempatan kerja, menekan angka kemiskinan dan menurunkan kesenjangan pendapatan di kota-kota operasional GoTo.

Untuk membantu para driver dalam pekerjaannya sehari-hari Program swadaya dapat di akses melalui aplikasi *go partner* dengan meng klik fitur swadaya. Swadaya berupaya membantu para mitra dalam hal finansial, seperti tabungan, pinjaman, dan asuransi melalui fitur swadaya finansial. Swadaya juga membantu para mitra untuk berhemat dalam hal berbelanja untuk kebutuhan sehari-hari di alfamart dan indomart. Untuk memenuhi kebutuhan para mitra dalam menjalani pekerjaan sehari-hari, program swadaya bekerjasama dengan perusahaan telkom. Memberikan paket data dengan harga yang bersahabat serta pembelian pulsa melalui menu *go pulsa*. Selain itu, swadaya mambantu armada para mitra mulai dari *service* kendaraan dan penghematan bahan bakar melalui menu *service* kendaraan. Sawdaya juga memastaihn kebutuhan pokok sehari-hari, yaitu makanan dapat di akses secara hemat oleh para driver, seperti di beberapa waktu bersama Partner Swadaya, program ini hadirkan diskon perawatan kendaraan bermotor, hingga berbagai voucher diskon khusus untuk transportasi, akomodasi, hingga makanan melalui Tokopedia. Gojek juga menghadirkan Bazaar Swadaya di kantor operasional Gojek tiap daerah, dimana mitra driver dapat membeli paket sembako dan produk perawatan kendaraan dengan harga terjangkau.

Terdapat beberapa fakta menarik (mengacu data LPEM FEB UI) selama tujuh tahun Gojek Swadaya berjalan:

1. Pulsa merupakan kebutuhan fundamental mitra *driver*, dengan total kuota yang dibeli mitra *driver* melalui Paket Pulsa Swadaya capai 7,41 juta GB tiap bulannya.
2. Voucher diskon perawatan kendaraan yang paling banyak digunakan mitra *driver* adalah oli, dengan total oli yang digunakan mitra *driver* dari Paket Swadaya sebanyak 37,3 ribu liter.
3. Terdapat berbagai jenis sembako yang didukung oleh Gojek Swadaya, mulai dari beras, minyak, hingga paket makanan terjangkau.
4. Lebih dari 240.000 mitra *driver* dan keluarga mempunyai akses untuk hidup yang lebih baik melalui program tabungan dan asuransi termasuk BPJS, Kredit Pemilikan Rumah (KPR) terjangkau, dan beasiswa anak mitra.
5. Jaminan Kecelakaan Kerja & Kematian dari BPJS Ketenagakerjaan di Gojek Swadaya menjadi inisiatif pertama di industri yang menghubungkan asuransi ketenagakerjaan dengan mitra *driver*. Selain itu, BPJS Ketenagakerjaan menjadi produk finansial Swadaya dengan pendaftar terbanyak.

Melalui fitur Tips Pintar di aplikasi GoPartner, lebih dari 400 ribu mitra *driver* telah meleak keuangan dengan berbagai modul ilmu finansial yang banyak diminati mitra *driver*.

Dari hasil wawancara dengan beberapa driver dan beberapa pekerja di kantor Gojek Medan, dapat diketahui bahwa pelaksanaan program swadaya ini sangat berpengaruh dalam kesejahteraan *driver* khususnya dalam perekonomian para *driver*. Dengan adanya program swadaya, *driver* dapat menghemat pengeluaran mereka dan cukup membantu dalam hal penghematan pengeluaran.

KESIMPULAN

Segel dan Bruzy (dalam Kusnadi, 2013: 8) mengatakan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi sejahtera dari suatu masyarakat yang meliputi kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat. Hal ini juga di dukung dalam UUD 1945 pada alinea ke-4. Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat bahwa telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan tersebut dapat diukur dari kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat, Pandangan masyarakat umum, dalam keluarga yang sejahtera maka mampu menyekolahkan anggota keluarganya hingga setinggi mungkin. Sama halnya jika semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan membawa keluarganya semakin sejahtera karena mendapatkan timbal balik seperti pekerjaan yang mapan dan pendapatan yang mencukupi. Kesejahteraan merupakan tujuan dari seluruh keluarga. Kesejahteraan diartikan sebagai kemampuan keluarga untuk memenuhi semua kebutuhan untuk bisa hidup layak, sehat, dan produktif.

Gojek merupakan salah perusahaan yang didirikan dan tentunya mendukung kesejahteraan masyarakat. Gojek didirikan dengan inspirasi yang berasal dari pengamatan bahwa potensi besar ekonomi informal dari pengemudi ojek di Indonesia dapat turut mengatasi masalah konsumen dalam bernavigasi di tengah kemacetan kota-kota di Indonesia, dan merupakan salah satu perusahaan yang tergabung dalam GoTo Group.

Gojek merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perekonomian dengan menggunakan teknologi dan memiliki banyak mitra *driver*, tentunya juga memperhatikan kesejahteraan kehidupan *driver*. Untuk mendukung kesejahteraan perekonomian *driver*, gojek menghadirkan program swadaya yang dilaksanakan secara konsisten untuk mengurangi beban operasional *driver* gojek dan keluarganya. Dampak yang menyeluruh dan tepat guna Gojek Swadaya juga merupakan hasil dari kolaborasi Gojek dengan Partner Swadaya, yang memiliki kesamaan visi untuk menyejahterakan mitra *driver* Gojek. Beberapa contoh dari program swadaya gojek adalah seperti tabungan, pinjaman, dan asuransi melalui fitur swadaya finansial. Swadaya juga membantu para mitra untuk berhemat dalam hal berbelanja untuk kebutuhan sehari-hari di alfamart dan indomart. Untuk memenuhi kebutuhan para mitra dalam menjalani pekerjaan sehari-hari, program swadaya bekerjasama dengan perusahaan telkom. Memberikan paket data dengan harga yang bersahabat serta pembelian pulsa melalui menu go pulsa. Selain itu, swadaya membantu armada para mitra mulai dari *service* kendaraan dan penghematan bahan bakar melalui menu *service* kendaraan. Swadaya juga memastikan kebutuhan pokok sehari-hari, yaitu makanan dapat di akses secara hemat oleh para driver.

SARAN

Adapun saran yang dapat saya berikan adalah dengan adanya program swadaya yang tentunya dapat memberikan dampak yang baik bagi para *driver*, terkhususnya untuk menunjang kesejahteraan perekonomian *driver*, agar *driver* dapat lebih antusias lagi dan lebih peduli terhadap program-program yang akan di adakan. Kepada lembaga untuk lebih memperhatikan *driver* agar setiap informasi yang diberikan terkhususnya dalam program swadaya, dapat diketahui oleh semua *driver*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berakhirnya kegiatan Magang mandiri dan Pratikum, penulis mengucapkan banyak Terimakasih kepada Tuhan yang Maha Esa untuk setiap kasihnya yang luar biasa. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Pihak GoTo Gojek Tokopedia Tbk, terkhususnya kepada kantor Gojek Medan yang telah memberikan saya kesempatan untuk dapat melakukan magang dan pratikum, Tak lupa penulis berterimakasih kepada Mentor penulis pak Van Dedo Pasaribu dan Staff kantor gojek Medan khususnya divisi Operasional yang telah banyak membantu dan mengajari penulis banyak hal selama melakukan magang dan pratikum di kantor gojek Medan, dan juga penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak kampus yang telah membantu penulis dalam hal administrasi selama melakukan magang dan pratikum, Pak Fajar Utama Ritonga selaku dosen mata kuliah yang sering membantu penulis selama melakukan magang dan pratikum dan juga kepada Pak Agus Suriadi selaku dosen supervisor saya selama magang dan kepada semua pihak yang membantu saya selama magang dan pratikum hingga pada penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Silvi. (2021). Kesejahteraan Sosial Masyarakat Pedesaan Di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Pada Masyarakat Desa Sindangsari Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi).
- Arifin Frisca A.M, dkk.(2020). Analisispeningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Kartu Keluarga Sejahtera(Kks) Dikelurahan Landasan Ulin Timur.
- Basofi, A. (2017). Analisis Pengukuran Kesejahteraan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah MahasiswaFEB*, 5(2).
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2023. Profil kemiskinan di Indoensia Maret 2023. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>
- Fakhriyah, P. (2020). Pengaruh layanan transportasi online (Gojek) terhadap perluasan lapangan kerja bagi masyarakat di Kota Cimahi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(1), 34-41.
- Gojek. 2023. Program Gojek Swadaya Bantu Ratusan Ribu Mitra Driver Gojek Menghemat hingga 15 dari Biaya Operasional. <https://www.gojek.com/news/program-gojek-swadaya-bantu-ratusan-ribu-mitra-driver-gojek-menghemat-hingga-15-dari-biaya-operasional>.
- Husna, N. (2014). Ilmu kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial. *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 20(1).
- Kusumastuti, Nur Milanda, dkk (2021) . Peran Kelompok Swadaya Masyarakat Dalam Mewujudkan Penataan Kampung Yang Berkelanjutan (Studi Kasus : Kampung Ngemplak, Jebres, Kota Surakarta). 3(2).
- Lestari, Y.C, dkk. (2023), Perlindungan Hukum Driver Ojek Online Terhadap Mitra Kerja Transportasi Online. *Jurnal Ilmu Hukum Wijaya Putra*. 1.(2)
- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Kota Padang. *Jurnal el-riyasah*, 11(1), 67-83.
- Pratiwi S.A, Abdul Aziz N.P. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat muslim Kabupaten Semarang. *Journal of Economics Research and Policy Studies*. 1(2)
- Rini, R. D., Al-Ansori, M. Z., Brigita, Z., & Claretta, D. (2022). Analisis Persepsi Driver Mitra Gojek Terhadap Asuransi Bpjs Program Swadaya Gojek Di Surabaya. *Jurnal Socia Logica*, 1(2), 85-95.
- Sukmasari, D. (2020). Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an. *At-Tibyan*, 3(1), 1-16.
- Sultan, dkk. (2023). Analisis Kesejahteraan Masyarakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*. 5 (1)
- Winarsih Titik, dkk. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Rantau Kembang Kabupaten Tebo Tahun 2018 – 2020. *Jurnal ekonomi syariah*. 3 (2).